

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini berfokus pada apa yang terjadi pada barang sekeloa secara deskriptif. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diminati. Penelitian berkonsentrasi pada bagaimana data yang diperoleh berupa data fakta yang ada pada objek untuk mengungkap relasi. Pendekatan etnografi sosial menjadi metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang memiliki pengalaman empiris dengan barang sekeloa di Kelurahan Sekeloa dan masyarakat sebagai penikmatnya. Penggalian data dengan studi literatur, interview, dan pengamatan kelompok atau paguyuban barang sekeloa, sebagai pembandingnya adalah kesenian yang berada di sekitarnya.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus untuk memfokuskan kajian pada satu paguyuban tertentu, yaitu paguyuban Barong Sekeloa di Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Bandung. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena secara mendalam dalam konteks yang spesifik. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran detail tentang relasi antargenerasi dan tantangan pelestarian di tengah perubahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung yang menjadi tempat tinggal paguyuban Barong Sekeloa.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan kesenian Ulin Barong Sekeloa yang masih dijaga oleh paguyuban lokal, serta aya dinamika interaksi antara generasi tua dan muda dalam pelestarian tersebut.

Lokasi ini penting karena memiliki relevansi historis dan budaya terhadap praktik seni dan Barong, serta menjadi tempat di mana modernisasi dan perubahan sosial berpengaruh terhadap lokal.

3.2 Subjek Penelitian

Metode penelitian Subjek penelitian ini adalah anggota paguyuban Barong Sekeloa, yang terdiri dari:

1. Generasi Tua sebagai Individu yang berusia di atas 51 tahun, yang berperan sebagai penjaga dan pelestari Ulin Barong Sekeloa. Mereka memiliki peran penting dalam mewariskan nilai-nilai onal kepada generasi berikutnya.
2. Generasi Muda sebagai Individu yang berusia di sekitar 12 hingga 30 tahun, yang terlibat dalam kegiatan Barong Sekeloa baik sebagai pelaku maupun penerus budaya.
3. Generasi Anak- Anak sebagai individu yang berusia sekitar 6 hingga 11 tahun yang terlibat dalam kegiatan Barong sekeloa sebagai pemain dari perunjukan Ulin Barong Sekeloa.
4. Tokoh Masyarakat sebagai Pemimpin lokal atau tokoh adat yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan kegiatan budaya di Kelurahan Sekeloa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Peneliti akan terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari paguyuban Barong Sekelo, mengamati interaksi antara generasi tua dan muda, serta memahami bagaimana proses pelestarian dilakukan. Observasi ini dilakukan selama kegiatan seni, ritual, dan acara-acara paguyuban yang melibatkan pertunjukan Barong Sekelo.

Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam tentang relasi antargenerasi, dinamika sosial, dan perubahan budaya yang terjadi di paguyuban tersebut.

3.1.2 Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam akan digunakan untuk menggali pengalaman, pangan, dan pemahaman partisipan tentang pelestarian Ulin Barong dan bagaimana mereka melihat peran masing-masing generasi dalam menjaga tersebut. Wawancara akan dilakukan oleh beberapa informan sebagai berikut:

1. Sesepuh atau pewaris turunan kesenian Barong Sekelo (generasi tua) sebanyak 2 orang, yang akan diwawancarai tentang pengalaman mereka dalam menjaga kesenian Ulin Barong Sekelo, tantangan yang dihadapi dalam pelestarian kepada generasi muda dan generasi anak-anak serta pangan mereka terhadap perubahan yang pernah terjadi.

2. Ketua paguyuban Ulin Barong Sekeloa tahun 2025, yang akan diwawancara mengenai lingkup paguyuban yang telah berdiri.
3. Generasi muda yang dengan kisaran usia 17-30 tahun sebanyak 2 orang yang telah bergerak melestarikan kesenian barong ini minimal 3 tahun, yang akan diwawancara tentang pangan mereka terhadap Kesenian Ulin Barong Sekeloa, keterlibatan mereka dalam pelestarian , serta bagaimana mereka menghadapi pengaruh modernisasi dalam menjaga warisan budaya tersebut.
4. Generasi Anak-Anak kisaran 8-15 tahun sebanyak 2 orang, akan diwawancara adalah tentang bagaimana mereka bisa mengikuti hingga berperan dalam pertunjukan Ulin Barong Sekeloa.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto, video, serta dokumen-dokumen terkait kegiatan Barong Sekeloa, seperti catatan acara, teks ritual, dan simbol-simbol budaya yang digunakan dalam pertunjukan Barong. Dokumentasi ini penting untuk memberikan gambaran visual dan tekstual yang mendukung analisis data kualitatif.

3.4 Data Set

Tabel 3. 1 Data Set

Topik Pertanyaan	Rincian Topik Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Sejarah Ulin Barong	- Bagaimana sejarah awal mula berdirinya	Informan. Sesepuh dan ketua dari	Wawancara

Sekeloa dan Paguyuban Ulin Barong Sekeloa	<p>kesenian Ulin Barong Sekeloa?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana sejarah awal mula berdirinya paguyuban Ulin Barong Sekeloa? - Apa yang menjadi tujuan utama mendirikan paguyuban? 	Paguyuban Ulin Barong Sekeloa	
Peran Setiap Generasi	<ul style="list-style-type: none"> - Apa peran generasi tua dalam paguyuban Ulin Barong Sekeloa? - Apa peran generasi muda dalam paguyuban Ulin Barong Sekeloa? - Apa peran generasi anak-anak dalam paguyuban Ulin Barong Sekeloa? 	Informan dari generasi tua, generasi muda, dan generasi anak-anak	Wawancara
Relasi Antargenerasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana interaksi dan hubungan dari generasi tua sampai generasi anak-anak? - Bagaimana pola atau cara komunikasi yang dilakukan oleh paguyuban? 	Informan dari generasi tua, generasi muda, dan generasi anak-anak	Wawancara

	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana hubungan antar lingkung seni di paguyuban Ulin Barong ini? 		
Strategi Pelestarian kesenian Ulin Barong Sekeloa	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara setiap generasi melestarikan Ulin Barong? - Bagaimana cara transfer ilmu dari generasi tua sampai ke generasi anak-anak? - Bagaimana peran teknologi dalam memberikan fasilitas untuk menukar ide antara generasi yang berbeda? - Bagaimana peran media sosial dalam membentuk identitas maupun nilai-nilai pada paguyuban dan Ulin Barong Sekeloa? 	Informasi dari generasi tua, generasi muda, dan generasi anak-anak dan ketua paguyuban Ulin Barong Sekeloa	Wawancara

3.5 Validasi Data

Pada penelitian ini teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi data yang merupakan sebuah teknik triangulasi data dengan konsep metodologis

untuk meningkatkan kekuatan pada teoritis, metodologi, maupun interpretatif. Teknik ini digunakan untuk pengecekan data kepada sumber tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda. Contohnya pada tahap wawancara, dilakukan peneliti dengan cara wawancara secara mendalam dengan informan sehingga data yang dapat diperoleh berupa persepsi, perasaan, pengetahuan. Pembagian informan akan dua kategori yaitu informan kunci dan informan penunjang. Pembagian informan ini dilakukan berdasarkan pembagian kondisi umur dari informan yang termasuk ke dalam generasi tuan, generasi muda atau generasi anak-anak. Sehingga data yang dihasilkan beragam untuk dapat menjadi kajian analisis teori. Selanjutnya, pada tahap studi literatur, hasil-hasil penelitian dari penelitian sebelumnya mengenai peran dan relasi tidak hanya dikumpulkan dari satu penelitian melainkan dari beberapa peneliti. Pada tahap observasi lapangan, peneliti melakukan pengamatam terhadap objek kajian yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti memotret dan membahas tentang peran relasi antargenerasi paguyuban Ulin Sekelo yang berada di Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis tematik merupakan teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema yang muncul dari data. Langkah-langkah dalam analisis tematik meliputi:

1. Mengidentifikasi tema-tema yang relevan dari data, seperti relasi antargenerasi, tantangan pelestarian, dan pengaruh modernisasi.

2. Mengelompokkan tema-tema yang muncul dalam kategori tertentu untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi data.
3. Mengaitkan temuan-temuan dari lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian, serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

3.6.1 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda. Susunan penelitian ini di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisikan mengenai pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman awal tentang alasan fokus penelitian yang dilakukan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisikan Bab ini hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran. Penulis akan menjelaskan teori Karl Mannhein Margaret Mead membangun landasan teori sebagai dukungan untuk analisis data yang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisikan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisis data, data set, validasi data. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang prosedur sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN ANALISIS DATA. Dalam bab ini menyajikan hasil pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, baik dalam bentuk tabel, maupun narasi. Selain itu, bab ini juga mencakup pembahasan yang mengaitkan hasil tersebut dengan teori Dekonstruksi Jaques Derrida. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V: SIMPULAN. Bab ini berisikan simpulan, saran, dan rekomendasi pada penelitian yang telah dilakukan.

